

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MANAJEMEN MUTU DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI

SKRIPSI



NADA FITRIA
TK.161240

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

MANAJEMEN MUTU DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Studi (S.1) dalam Manajemen Pendidikan Islam Pada Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan



NADA FITRIA
TK.161240

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma.Bulian
Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

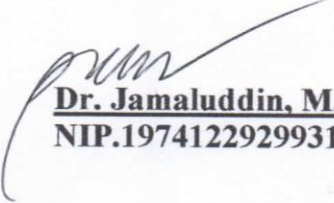
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nada Fitria
NIM : TK 161240
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapka terimakasih.

Jambi, Agustus 2021
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
NIP.197412292993121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma.Bulian
Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nada Fitria
NIM : TK 161240
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapka terimakasih.

Jambi, Agustus 2021
Mengetahui,
Pembimbing II

Dian Nisa Istofa M.Pd.I
NIDN. 2015098802



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor :B- 6629 /D-I/KP.01.2/16 /2022

Skripsi dengan judul “Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 07 Januari 2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Aplikasi Zoom
Nama : Nada Fitria
NIM : TK.161240
Judul : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Mahmud MY, M.Pd NIP. 196910151997031003 (Ketua Sidang)		31/05 22 .
2.	Uyun Nafiah MS, M.Pd NIP. 198806272015032006 (Sekretaris Sidang)		31/05 -2022
3.	Dr. Musli, M.Pd NIP. 197107291999031002 (Penguji I)		31-05-2022
4.	Dr. Sumirah, M.Pd NIP. 196812212003122001 (Penguji II)		31/05 2022
5.	Dr. Jamaluddin, M.Pd.I NIP. 197412292993121002 (Pembimbing I)		31/05 2022
6.	Dian Nisa Istofa, M.Pd.I NIDN. 2015098802 (Pembimbing II)		31/05 2022



Jambi, Juni 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 199203 2 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata S1 dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan Hasil Karya Sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil Karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2021

Penulis



Nada Fitria
NIM TK.161240

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kasih sayang Allah SWT yang berlimpah ruah terhadap hambanya, kpuanjatkan rasa syukur atas segala rahmat dan Hidayahnya sehingga memberikan kemudahan dalam penyusunan Skripsi yang sederhana ini, sholawat berangkaian salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dalam ucapan rasa syukur yang tiada henti.

Dengan bangga serta Rasa Hormat dan Rasa Syukur tiada terkira kupersembahkan Karya sederhana ku ini Kepada....

Ibunda Neliana Tercinta, Ayahanda tercinta Fasmi belahan jiwaku, mereka adalah belahan jiwa ku tanpa mereka aku bukan lah apa-apa, kasih sayang nya tak dapat aku balas Meski setitikpun, terima kasig teruntuk kedua orang tua hebatku, terima kasih atas supportmu, doamu, seluruh hidupmu, pengorbananmu hingga anakmu ini bisa berada dititik ini menyelesaikan karya sederhana ini.

Terima kasih untuk Adikku Husniyah Safitri yang telah mendoakan kakak untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada keluarga, saudara-saudara ku yang tak bisa aku sebutkan namanya satu persatu, orang-orang yang tulus menyayangi sebagaimana aku menyayanginya, teman-teman semua yang di dekatku atau pun teman yang jauh dariku, bantuan, doa, dan dorongan kalian lah yang membuat aku bisa menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk keluarga besar MPI terima kasih telah bersama berbagi senyum dan tawa.

Kemudian teruntuk seluruh pihak terima kasih telah banyak membantu tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak dapat terselesaikan.

Dan untuk kita semua teruslah berusaha, berdo'a sebab usaha tidak akan menghianati hasil, Terima Kritikan sebagai motivasi diri untuk menjadi manusia lebih baik.

Motto

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُوا وَلَا تَهْنُوا وَلَا

Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139). (anonim, Al-qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi”.

Shalawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan akhlak terpuji, keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mahmud, MY. S.Ag. M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Uyun Nafi'ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dian Nisa Istofa, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II yang Selalu Membimbing saya Dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Teman-teman Seperjuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Yang Selalu memberikan Semangatnya.
8. Kedua orang tuas tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan kekuatan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru tempat penelitian yang telah bersedia membantu memberikan informasi serta data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terhadap seluruh teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang sama-sama memberikan motivasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ii. Serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur semoga kebaikan kita semua dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua Aamiin yarobal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, Agustus 2021

Penulis



Nada Fitria
TK.161240

ABSTRAK

Nama : Nada Fitria
Nim : TK. 161240
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru
di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian tentang manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru, kendala dalam pengembangan profesionalisme guru, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka, dan Guru. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi sudah berjalan baik, hal ini dapat dilihat dari salah satu buktinya yaitu adanya suatu tindakan baru yang dilakukan untuk menghadapi guru yang kurang menaati peraturan dan kurang profesionalisme.

Kata kunci : Manajemen Mutu, pengembangan profesionalisme guru

ABSTRACT

Name : Nada Fitria
Major : Islamic Education Management
Title : Quality Management in the Development of Teacher Professionalism in Al-Falah Islamic High School, Jambi City

This thesis discusses quality management in the development of teacher professionalism in Al-Falah Islamic High School, Jambi City. This research is a descriptive qualitative research with a research focus on quality management in the development of teacher professionalism, constraints in the development of teacher professionalism, the efforts made to overcome the obstacles that occur in the development of teacher professionalism in Al-Falah Islamic High School, Jambi City. Data collection methods used in this study are interviews, observation and documentation. The research subjects in this study were the Head of School, Waka, and Teachers. Based on the results of this study, quality management in the development of teacher professionalism in Al-Falah Islamic Senior High School in Jambi City has been going well, this can be seen from one of the evidences that there is a new action taken to deal with teachers who do not comply with regulations and lack professionalism. .

Keywords: Quality Management, teacher professional development

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teoritik	6
1. Manajemen Mutu.....	6
2. Pengertian Profesionalisme Guru	10
3. Pengembangan Profesionalisme Guru	13
4. Manajemen Pengembangan.....	14
B. Studi Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	17
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Kebsahan Data.....	24
G. Jadwal Penelitian	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan Umum.....	28
1. Latar Belakang SMA Islam Al-Falah	28
2. Profil SMA Islam Al-Falah	29
3. Visi dan misi SMA Islam Al-Falah	29
4. Tujuan SMA Islam Al-Falah.....	30
5. Struktur Organisasi SMA Islam Al-Falah.....	30
6. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	31
7. Data Peserta Didik dan Strukturkurikulum	33
8. Denah dan Sarana Sekolah SMA Islam Al-Falah	38
B. Temuan Khusus	40
 BAB V PENUTUP	 52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Rendahnya mutu pendidikan masih menjadi persoalan terutama pada jenjang pendidikan Dasar dan Menengah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, namun persoalan rendahnya mutu pendidikan belum dapat diatasi. Pendidikan merupakan investasi paling utama bagi bangsa, pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan (Nasution, 1999,hal 2).

Sistem pendidikan nasional hingga saat ini belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tantangan global, berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, berbagai analisis mengenai penyebab rendahnya mutu pendidikan, antara lain karena masalah manajemen yang kurang tepat, penempatan tenaga yang tidak sesuai dengan bidang keahlian, dan penanganan masalah bukan pada ahlinya. Sehingga tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan belum dapat diwujudkan.

Mutu dapat didefinisikan sebagai suatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Mutu merupakan sebuah cara yang menentukan apakah produk terakhir sesuai dengan standart atau belum. Mutu juga merupakan ukuran baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan. Dan sebagainya).

Pada dasarnya pendidikan berupaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin baik yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Akal dan akhlak. Dengan optimalisasi

seluruh potensi yang dimilikinya, pendidikan berupaya menghantarkan peserta didik kearah kedewasaan pribadi secara paripurna, yaitu beriman dan berilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan institusi yang bertanggung jawab terhadap masa depan suatu bangsa, institusi pendidikan diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan sekaligus mempunyai moral, sebab diakui atau tidak sumber daya manusia sangat menentukan proses kinerja suatu bangsa. Sejauh ini pendidikan belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. Fenomena ini di tandai dengan rendahnya mutu lulusan sekolah. Pemecahan masalah pendidikan tersebut belum tuntas sehingga hasil pendidikan mengecewakan masyarakat. Dengan kata lain persoalan di sekitar pendidikan adalah persoalan mutu (*quality*).

Dalam usaha mutu tenaga pendidik bertanggung jawab dalam hal ini, dalam acuan dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajarannya adalah mengacu pada Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan Menyatakan Guru adalah pendidik professional. Untuk itu guru dipersyaratkan lebih memberdayakan dirinya dalam menyongsongperubahan paradigm pendidikan dari mengajar ke proses pembelajaran. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar namun statusnya sebagai fasilitator pembelajaran olehnya itu guru mungkin memiliki kualifikasi akademik minimal S.1 (strata satu) yang relevan dan menguasai sebagai agen pembelajaran.

Mutu merupakan filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Dalam kaitannya dengan hal ini jalal supriadi (2001) juga mengatakan bahwa mutu pendidikan nasional masih rendah, rendahnya mutu pendidikan Indonesia tersebut disebabkan rendahnya, kompetensi guru, manajemen dan kepemimpinan sekolah, relevansi kurikulum, dan sarana prasarana sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan guru sebagai pendidik. Selain mutu pendidikan, guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Seorang guru memiliki beberapa peranan yang sangat penting, karena memiliki tanggung jawab yang tidak bisa digantikan oleh peralatan canggih apapun. Oleh karena itu guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang diembangkannya selalu mengedepankan keprofesionalnya yaitu dengan memiliki kepribadian atau kualitas keilmuan yang pantas atau patut di banggakan dan bisa menjadi teladan dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan madrasah, keluarga, maupun pada masyarakatnya. Karena di tangan guru inilah merupakan salah satu atau kemajuan suatu bangsa dipertahankan kemajuan dan kejayaannya.

Profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi, sudarwan Danim (2003:192) menegaskan bahwa tuntutan kehadiran guru yang professional tidak pernah surut, karena dalam proses kemanusiaan dan pemanusiaan, ia hadir sebagai subjek paling diandalkan, yang sering kali disebut sebagai Oemar bakri.

Sejalan dengan berbagai tuntutan yang dialamatkan bagi setiap guru, dengan berbagai syarat-syarat akademik seorang guru, maka keberadaannya sangat diharapkan memberikan pembelajaran didasarkan pada kompetensi yang harus dimiliki, seiring dengan tuntutan perkembangan jiwa anak. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini dapat dibuktikan melalui proses pencapaian mutu pendidikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kompetensi guru perlu untuk ditingkatkan agar tercapai suatu tujuan sekolah yang tidak terlepas dari peran para guru yang profesional.

Berdasarkan kenyataan di atas Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi sedang memasuki tahap perbaikan secara manajemen. Kepemimpinan dan program pembelajaran untuk mutu pendidikan yang diharapkan pihak terkait dengan sekolah. Karena itu ada perspektif manajemen mutu yang dilaksanakan adalah Manajemen Mutu dengan Mengacu kepada perbaikan pengembangan profesionalisme guru. Hal ini terkait upaya mengantisipasi semakin tinggi minat masyarakat dalam memilih Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi tempat anak-anak mereka menuntut ilmu. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi”**.

B. Fokus Penelitian

Agar permasalahan yang terpaparkan oleh penulis lebih terfokus, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, dan untuk menghindari terwujudnya kesalah pahaman dari ruang lingkup penelitian, serta terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis, maka penulis memfokuskan kepada permasalahan yang diteliti. Peneliti hanya akan mengkaji mengenai **“Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi ”**.



C. Rumusan Masalah

Dari uraian mengenai latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah kota jambi ?
2. Faktot pendukung dan pendorong Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dan kegunaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui profesionalisme guru di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.
- b. Ingin mengetahui manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan Flangsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan lagi pengembangan profesionalisme guru di SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Manajemen Mutu

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi, orang yang memimpin organisasi disebut manager (Hikmat,2009:11).

Objek utama manajemen adalah organisasi, dan organisasi yang paling utama harus diatur adalah manusia, sebagai bentuk ilustratif yang sempurna tentang berjalannya fungsi-fungsi komponental organisasi. Manusia merupakan pusat studi terindah dan terbaik bagi manajemen dan sumber inspirasi ilmu manajemen karena sebelum mangelola organisasi eksternal, manusia harus memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri.

Pengertian manajemen bisa sangat luas, sebagai bahan komparasi, ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian manajemen dan batasan-batasannya. Pertama Prof.Dr. A. Sanusi, SH.,MPA., mengartikan manajemen sebagai suatu sistem perilaku manusia yang koperatif, yang dipimpin secara teratur melalui usaha yang terus-menerus dan merupakan tindakan yang rasional.

Kedua Paul Hersay dan Kenneth H. Blanchard memberikan batasan manajemen sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ketiga Stoner dan Freeman mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Mengacu pada pengertian dan batasan manajemen yang telah dideskripsikan tersebut, serta dari perbedaan sudut pandang para ahli dalam memberikan pengertian dan batasan manajemen, maka manajemen bisa diartikan sebagai seni, ilmu, proses dalam perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan, pemotivasian, sekaligus sebagai pengawasan dan pengendalian terhadap orang-orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mendefinisikan manajemen sebagai sebuah seni, mengandung arti bahwa hal itu dalam suatu kemampuan, keahlian, kemahiran, serta ketrampilan pribadi dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan manajemen yang diartikan sebagai suatu ilmu, merupakan akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasi dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum. Sementara itu, manajemen yang didefinisikan sebagai suatu proses, adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, seorang manajer atau pemimpin organisasi apa pun tanpa mempedulikan kecakapan atau keterampilan khusus mereka harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

b. Pengertian Manajemen mutu

Manajemen mutu merupakan sebuah konsep yang mengaplikasikan berbagai prinsip mutu untuk menjamin suatu

produk barang/jasa memiliki spesifikasi mutu sebagaimana ditetapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pendekatan manajemen mutu dilakukan secara menyeluruh, yaitu mulai dari input, proses, output, dan outcome. Dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan bahwa upaya mewujudkan mutu meruakan bagian kerja keseharian, bukan sesuatu yang bersifat temporal (sewaktu-waktu). Dalam konteks outcome (dampak) dikenal dengan istilah layanan purna jual. Dalam dunia pendidikan, layanan purna jual ini terkait dengan keterlibatan alumni dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Semua komponen sistem organisasi diposisikan sebagai bagian untuk menjamin mutu dan disinergikan melalui kepemimpinan mutu (Riduwan, 2017, hlm. 295-296).

1) Prinsip mutu

Menurut Deming ada 14 prinsip mutu yang harus dilakukan organisasi/perusahaan jika menghendaki dicapainya mutu, yaitu:

- a) Menciptakan konsistensi tujuan untuk pengembangan produk dan jasa dengan adanya tujuan suasana bisnis yang kompetitif.
- b) Adopsi filosofi baru
- c) Menghentikan ketergantungan pada adanya inspeksi dan digantikan dengan upaya pencapaian mutu
- d) Menghentikan anggapan bahwa penghargaan dalam bisnis adalah terletak pada harga
- e) Peningkatan sistem produksi dan layanan secara terus menerus guna peningkatan mutu dan produktivitas
- f) Pelatihan dalam pekerjaan
- g) Kepemimpinan lembaga
- h) Menghilangkan rasa takut
- i) Hilangkan penghalang antar departemen/biro
- j) Mengurangi slogan peringatan-peringatan dan target, dan mengganti dengan pemantapan metode-metode yang dapat meningkatkan mutu kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- k) Kurangi standar kerja yang menentukan kuota berdasarkan jumlah
- l) Hilangkan penghambat yang dapat merampas hak asasi manusia untuk merasa bangga terhadap kecakapan kerjanya
- m) Lembagakan suatu program pendidikan dan peningkatan diri yang penuh semangat
- n) Setiap orang dalam perusahaan bekerja sama dalam mendukung proses transformasi (Riduwan, 2017, hlm. 296-297).

c. Proses Manajemen Mutu

Didalam manajemen mutu, ada beberapa tahapan maupun proses yang perlu dilakukan yaitu :

1) Perencanaan dan Strategi Mutu

Untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan proses perencanaan dan strategi yang matang agar keputusan-keputusan yang diambil dapat lebih terarah dan sesuai. Hal ini juga berlaku di dalam dunia bisnis. Untuk melaksanakan, harus diawali dengan perencanaan yang baik. Rencana dan strategi yang dibuat pun juga harus memiliki struktur tahapan atau proses yang tepat. Hal ini dilakukan agar kualitas mutu yang diinginkan dapat tercapai dan memenuhi standar yang berlaku.

Selain itu, di dalam tahap perencanaan strategi ini juga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan dari konsumen atau pelanggan agar membantu meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk maupun jasa yang dihasilkan.

2) Implementasi Perencanaan Mutu

Setelah melakukan perencanaan strategi yang, implementasi mutu diperlukan untuk mengaplikasikan hasil rancangan yang sudah dibuat. Di dalam proses implementasi mutu, Ada hal yang perlu diperhatikan, seperti standar pengerjaan Atau pembuatan produk, dan pengecekan kualitas mutu. Jika sudah sesuai standar mutu yang digunakan oleh perusahaan, barulah produk maupun

hasil Akan diberikan dan disebarluaskan kepada para konsumen di luar.

3) Evaluasi Mutu

Setelah mengimplementasikan produk dan menyebarkan produk kepada para konsumen, maka tahap berikutnya yang perlu dilakukan Adalah proses evaluasi mutu. Proses evaluasi mutu berguna untuk meninjau kembali hasil dari produk yang dikeluarkan. Di dalam proses evaluasi ini, perusahaan perlu untuk memeriksa kembali tingkat kepuasan serta respon yang didapatkan dari produk yang sudah dihasilkan. Nantinya, hasil review Atau evaluasi ini Akan berguna dalam perbaikan Atau pengembangan produk lebih lanjut.

4) Perbaikan Atau Pengembangan

Setelah mengevaluasi hasil dan kualitas dari produk yang sudah dikeluarkan sebelumnya, sebuah perusahaan perlu melakukan langkah terakhir dan yang paling krusial, yaitu pengembangan Atau perbaikan. Proses ini merupakan proses lanjutan yang memanfaatkan hasil pemantauan dan pengendalian mutu hingga sebuah perusahaan dapat berinovasi lebih lanjut terhadap produk Atau jasa yang sudah dikeluarkan sebelumnya.

Pada dasarnya, hasil dari proses maupun tahapan awal harus ditinjau kembali untuk menyempurnakan dan mengembangkan kualitas mutu dari perusahaan. Ini merupakan salah satu tujuan awal yang diinginkan dalam mengimplementasikan manajemen untuk menjaga mutu.

Didalam tahapan perbaikan atau pengembangan ini, ada 3 aspek yang harus ditargetkan, yaitu kinerja atau implementasi mutu terhadap produk, manajemen atau pengelolaan mutu, dan manajemen atau pengelolaan badan usaha atau perusahaan itu sendiri secara keseluruhan.

2. Pengertian Profesionalisme Guru

Dalam sebuah proses pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, selain komponen lainnya seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Dikatakan sebagai komponen yang paling penting karena guru memiliki posisi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran, dan fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajarannya.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 bahwa, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Guru dan Dosen RI,2006:2)

a. Pengertian Guru Profesional

Secara umum guru dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Adapun pengertian guru dalam islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik (Muhamad Nurdin,2008:128)

Bila dikaji lebih luas, guru mempunyai makna sebagai orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik para siswa dalam mengembangkan kepribadiannya baik yang berlangsung disekolah maupun yang berada diluar sekolah, karena guru merupakan salah satu jabatan atau profesi.

Sebagai suatu jabatan atau profesi, memang tidak setiap semua orang bisa menjadi guru, karena guru harus memiliki keahlian khusus serta mempunyai komponen-komponen yang menunjang sebuah profesi tersebut.

Kata profesi berasal dari bahasa Yunani “*pbropbaino*” yang berarti menyatakan secara publik dan dalam bahasa Latin disebut “*profession*” yang digunakan untuk menunjukkan pernyataan publik yang dibuat oleh seseorang yang bermaksud menduduki

suatu jabatan publik. Dalam bahasa Inggris berasal dari kata “profesion” yang artinya pekerjaan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2000:702)

Istilah profesi sudah lazim digunakan, termasuk dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Jadi istilah profesi merupakan simbol dari suatu konsep yang diharapkan dari suatu pekerjaan dan selanjutnya menjadi pekerjaan itu sendiri.

Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut di dalam science dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat.

Sesuai dengan pembahasan di atas maka dapat diartikan bahwa guru profesional adalah orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Jadi guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya, seperti menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) serta menguasai landasan-landasan kependidikan. Sedangkan dalam melakukan kewenangan profesionalnya guru diuntut memiliki seperangkat kemampuan (kompetensi) yang beranekaragam.

Seorang guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara yang dapat menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri peserta didik yang sedang mengalami perubahan dalam proses pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Pengembangan Profesionalisme Guru

Menurut para ahli, profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Masiter (1997) mengemukakan bahwa profesionalisme bukan sekedar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

Profesi pendidikan merupakan profesi yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, hal ini tidak lain karena posisi pendidikan yang sangat penting dalam konteks kehidupan bangsa, pendidik merupakan unsur dominan dalam suatu proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat.

Oleh karena itu, upaya-upaya untuk terus mengembangkan profesi pendidik (guru) menjadi suatu syarat mutlak bagi kemajuan suatu bangsa, meningkatkan kualitas pendidik akan mendorong pada peningkatan kualitas pendidikan baik proses maupun hasilnya.

Macam-macam pengembangan profesionalisme guru (PPG) sebagai berikut:

1. Guru sebagai profesi dikembangkan melalui:(a) sistem pendidikan,(b) sistem penjaminan mutu,(c) sistem manajemen,(d) sistem remunerasi, (e) sistem pendukung profesi guru.
2. Lingkup kegiatan guru tersebut meliputi:(a) mengikuti pendidikan,(b) menangani proses pembelajaran,(c) melakukan kegiatan pengembangan profesi dan (d) melakukan kegiatan penunjang.
3. Tujuan kegiatan pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu guru agar guru lebih professional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbanyak guru yang professional.

4. Manajemen Pengembangan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, juga sebagai penyedia jasa pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan perubahan pengelolaan yang berorientasi masa depan yang kompetitif. Untuk menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mampu menjawab segala tuntutan zaman, langkah awal yang dibenahi adalah manajemen sumber daya manusia, hal ini penting karena manajemen SDM merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibentuk berbagai visi dan misi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya misi diurus dan dikelola oleh manusia. Manajemen pengembangan sumber daya manusia Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi, dimulai dari tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi.

1. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Terdapat beberapa tahapan yang ditempuh dalam melakukan perencanaan pengembangan SDM yaitu analisis kebutuhan pengembangan, tujuan pengembangan serta strategi pengembangan. Maka dalam konteks ini akan dijabarkan tentang temuan penelitian dari masing-masing tahapan fokus perencanaan pengembangan SDM.

a. Kebutuhan Pengembangan

Dasar yang melatar belakangi Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi melakukan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk menyediakan manusia yang professional dan handal dalam melaksanakan tugas-tugas sehingga sesuai dengan visi dan misi Sekolah. Berdasarkan wawancara dengan A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd.I selalu kepala sekolah mengenai perencanaan pengembangan sumber daya manusia terkait dengan kebutuhan Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perencanaan pengembangan yang mengacu pada kebutuhan pengembangan dilakukan dikarenakan kebutuhan kualitas tenaga pengajar atau profesionalisme, selanjutnya pengembangan sumber daya manusia dilakukan dikarenakan kebutuhan spesifikasi tenaga pengajar sesuai dengan keahlian atau spesifikasi tugas serta mempertimbangkan rasio kebutuhan dengan banyaknya murid.

b. Tujuan Pengembangan

Perumusan tujuan pengembang merupakan hal yang sangat mendasar bagi Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi, secara umum tujuan diselenggarakan pelatihan dan pengembangan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan.

c. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebelum dilakukan pengembangan maka dibutuhkan strategi pengembangan, strategi pengembangan juga bagian dari proses perencanaan suatu pengembangan SDM, program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk meningkatkan prestasi kerja, serta memperbaiki kepuasan kerja.

B. Studi Relevan

Sepanjang yang penulis ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya tema yang sama berkaitan dengan Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru diantaranya yaitu :

1. Penelitian Rika Ariyani yang berjudul “ kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di STAI MSQ Bangko”

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rika Ariyani pada kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan

profesionalisme guru bahwa lebih menekankan kedalam kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme dalam rangka membantu guru dalam memantau pekerja secara efektif.

2. Penelitian Suwardi dan Samino yang berjudul “ kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam sekolah kreatif SD Muhammadiyah kota Madiun “
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan islam sekolah kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun serta lebih menekankan pada kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga islam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Junaida pada tahun 2019 yang berjudul “ Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkata mutu disekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi “
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu disekolah tersebut, di penelitian tersebut lebih mendetail mengenai upaya-upaya nya. Dikatakan pada penelitian tersebut bahwa sekolah tersebut lebih mengutamakan guru-guru yang lebih profesional untuk mengupayakan sekolahnya bermutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Lexy J, M, 2005, hal. 11). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penulis sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna (Sugiyono, 2014, hal. 9).

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, firamat metode ini dapat disebut juga dengan metode. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berupa situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, gambaran, kondisi, ataupun fenomena tertentu (Burhan, 2007, hal. 68).

Deskriptif kualitatif yang dimaksud yaitu dengan memberikan gambaran, kondisi dan fenomena yang sebenarnya mengenai kotribusi Manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi yang menjadi subjek penelitian yang lebih menekankan pada makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

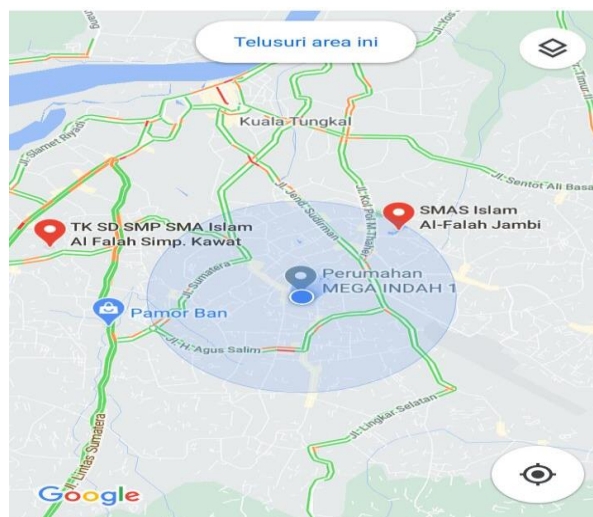
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam suatu penelitian dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau tempat dimana subjek berdomisili, yang turut mempengaruhi dan berhubungan dengan kegiatan, peristiwa dan sebagainya, penelitian ini bertempat di Jalan HOS Cokroaminto, Sungai Lilin, Selamat, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124 Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi.



Penulis memilih lokasi penelitian pada Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi, atas dasar tempat terjangkau dan sepengetahuan penulis belum ada peneliti lain yang meneliti tentang Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru, karyawan Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi, karena seluruh objek tersebut dapat berpengaruh besar terhadap informasi mengenai manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu, seperti catatan resmi yang dibuat pada suatu acara dan foto. Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh penulis (Umar, 2007, hal. 42). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dapat mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1). Manajemen Mutu di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi.
- 2). Pengembang profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh *public*. Pengumpul data primer atau oleh *public* lain misalnya dalam bentuk table atau diagram. Misalnya keputusan rapat bukan didasarkan dari keputusan dari rapat itu sendiri, tetapi dari sumber berita disurat kabar. Berita surat kabar tentang rapat tersebut adalah sumber sekunder (Umar, 2007, hal. 44).

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru, dan karyawan madrasah. Kedua, yaitu berupa gambaran umum madrasah seperti historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, sisiwa dan karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subjek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini juga terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data atau informasi. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data (Sugiyoni, 2012, hlm.225).

- a. Orang (kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan karyawan)
- b. Keadaan/kejadian

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pengertian psikologik, observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi, 2010, hal. 199).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipan. Penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Penulis mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang fakta di lapangan.

Teknik observasi nonpartisipan tidak menuntut adanya partisipasi penulis dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Metode observasi nonpartisipan ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian, hal ini dapat membantu penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua *public*, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J, M 2005, hal. 186). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber, mengenai data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif (Lexy J, M, 2005 hal. 201).

Data-data dokumentasi dalam penelitian ini adalah historis dan geografis, struktur organisasi, Keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana serta dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Falah Kota Jambi, guna data pendukung atas suatu kejadian yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi.



E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data dilapangan model Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan) (Lexy J.M, 2005 hal. 250).

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Lexy J.M, 2005 hal. 260).

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi adanya hubungan dari data yang telah diperoleh yang mempunyai makna yang sama, memilih hal-hal pokok dan membuat kode pada setiap satuan data, sehingga dengan mudah dapat menelusuri data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

Pada langkah ini penulis berusaha menyusun data yang ada, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variable (Sukardi, 2012 hal. 75).

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menyusun data yang dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, atau dengan sebuah bagan, hal ini dilakukan untuk mempermudah memahami suatu makna dan memudahkan rencana kerja selanjutnya guna menyusun data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Temuan dari penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Lexy J.M, 2005 hal. 270). Penarikan kesimpulan dalam penelitian hasil dari apa yang telah didapatkan dari pengumpulan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data bisa dilakukan melalui triangulasi data yang penulis gunakan untuk me-*recheck* temuannya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J,M,2005, hlm.330). terdapat 2 triangulasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda (Burhan,2007,hlm.264). hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa dan orang yang berpendidikan (Lexy,J,M,2005, hlm.331).

Triangulasi sumber yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dengan guru, karyawan, serta siswa. Mengecek apakah data yang diperoleh tersebut sama, dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Mengecek apakah informasi yang didapat sama dengan metode wawancara serta observasi (Burhan,2007,hlm.265).

Triangulasi teknik yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan teknik pengumpulan data yang satu dengan teknik yang lain yaitu antara teknik pengumpulan data

wawancara, dengan dokumentasi dan observasi. Dengan mengecek apakah data yang diperoleh sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

Berdasarkan teknik keabsahan data diatas maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk mengecek keabsahan data dari seluruh data yang diperoleh dengan demikian seluruh data yang diperoleh dilapangan dapat teruji kebenarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kegiatan	BULAN/MINGGU																															
	Nov 2019				Des 2019				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020				Jun 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1 Pengajuan judul		√																														
2 Pembuatan proposal			√																													
3 penunjukan dosen pembimbing													√	√																		
4 Perbaikan proposal														√																		
5 Seminar proposal														√																		
6 Perbaikan															√																	
7 Hasil seminar																√																
8 Pengurusan Izin Riset																			√													
9 Riset																				√												

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Latar belakang SMA ISLAM AL-FALAH

Yayasan jami' Al-Falah Jambi terbentuk pada tahun 1988, pada tahun tersebut berdirilah TK dan SD Islam Al-Falah yang berlokasi di simpang masjid Agung Al-Falah Jambi. Pada tahun 1993 yayasan membuka SMP Islam Al-Falah gedung berlokasi di jalan sultan thaha samping masjid Agung Jambi. Sedangkan SMA Islam Al-Falah Jambi mulai dibuka 1997.

Pada tahun 1999 didirikan bangunan bertingkat untuk SMP dan SMA di jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Selamat (Samping gedung ASM/STIE Jambi). Pengembangan tersebut bertujuan untuk ikut berperan aktif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan Nasional yang bermuatan Islam.

Kurikulum yang digunakan di SMA Islam Al-Falah yaitu perpaduan kurikulum nasional dan kurikulum agama, SMP SMA Islam Al-Falah telah memiliki sebuah masjid tahun 2003, Masjid ini cukup luas dengan ukuran 20m x 20m dan dapat menampung sekita 800 jama'ah. Masjid sebagai sentral kegiatan keagamaan meliputi sholat Dhuha, Tadarus Al-Qur'an, Tausiah Keagamaan, Sholat Zhuhur, Sholat Ashar dan Sholat Jum'at yang dilaksanakan oleh siswa/I SMP-SMA Islam Al-Falah bersama-sama kepala sekolah, guru, dan karyawan/ti.

Sekolah SMA Islam Al-Falah telah dipimpin oleh :

1. Periode 1998-2002, Drs. Ahmad Kusairi
2. Periode 2002-2004, Syahrial Rosa, S.Pd
3. Periode 2004-2012, Drs. Syafli Makmur, M.Si
4. Periode 2012-Sekarang, H. A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Profil SMA Islam Al-Falah Jambi

Nama Sekolah	: SMA Islam Al Falah
NSS	: 304106001043
NPSN	: 10504556
Status Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jalan HOS Cokroaminoto, Simpang kawat
Kelurahan	: Selamat
Kecamatan	: Danau Sipin
Kota	: Jambi
Propinsi	: Jambi
Kode Pos	: 36129
Telepon	: (0741) 669531 / 0811 7488 180
Website	: smaislamalfalah.sch.id
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	:1996
Nomor Akte Pendirian Terakhir	: 796/1.10.7/MN-1999
Tahun Akte Pendirian Terakhir	:1999
Nama Kepala Sekolah	: A. Syihabuddin, S. Pd, M. Pd.I
Nama Yayasan	: Yayasan Jami' Al-Falah Jambi
Alamat Yayasan Jambi	: Jl. Sultan Thaha Kecamatan Pasar Jambi

Keadaan Sekolah Sekarang :

- Jumlah Rombongan Belajar : 12 rombel
- Jumlah Peserta Didik : 333 orang
- Jumlah Tenaga Pendidik : 24 orang
- Jumlah Tenaga Administrasi : 3 orang
- Jumlah Tenaga Kesehatan : 2 orang
- Jumlah Satpam : 2 orang
- Jumlah Tenaga Kebersihan : 4 orang

3. Visi dan Misi SMA Islam Al-Falah Jambi

a. Visi

Cerdas dan Terampil Berlandaskan Iman dan Taqwa

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan pengetahuan dengan kurikulum 100% umum, 100% islam secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Melaksanakan pendidikan agama islam secara intensif dan khusus, sehingga setiap siswa memiliki nilai-nilai agama yang kuat, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri (Bimbingan Konseling dan ekstrakurikuler secara terprogram sehingga setiap siswa mampu mengembangkan bakat, minat, dan keterampilannya secara maksimal.
4. Menciptakan budaya disiplin, loyal, jujur, bersih, dan saling menghormati antar siswa dan warga sekolah sehingga setiap siswa memiliki disiplin yang tinggi, jujur, menjaga kebersihan lingkungannya dan memiliki sikap hormat kepada siapapun.

4. Tujuan SMA Islam Al-Falah Jambi

1. Menyiapkan siswa agar mampu berkompetensi dan mengembangkan diri sesuai keahlian.
2. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.
3. Menyiapkan tenaga kerja madya untuk mengisi kebutuhan dunia usaha saat ini dan dimasa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warganegara yang produktif, kreatif, terampil dan professional.

5. Struktur Organisasi SMA Islam Al-Falah Jambi

Struktur merupakan susunan-susunan maupun jaringan yang saling berkaitan, sedangkan pengertian organisasi itu sendiri adalah Sekelompok Orang yang memiliki wewenangnya masing-masing untuk mencapai satu Tujuan secara bersama-sama secara efektif dan efisien. Jadi dapat dikatakan bahwa Struktur Organisasi Adalah sekumpulan sekelompok orang yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan di dalam suatu sekolah serta memiliki fungsinya masing-masing.

Suatu sekolah memiliki Struktur Organisasi Agar sebuah sekolah bisa terarah sesuai fungsi, wewenang dan cara kerjanya masing-masing serta sebuah struktur organisasi di susun agar sebuah sekolah dapat memiliki nutunya melalui wewenang yang telah terstruktur dengan baik. Sama halnya sekolah pada umumnya sekolah SMA Islam Al-Falah Jambi Memiliki Struktur Organisasi seperti di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

6. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Islam Al-falah Jambi, Sebagai berikut:



Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H.A Syihabuddin, S Pd, M Pd.i	L	Kepala sekolah SMA Islam Al-falah Jambi	S2
2	Upit Fitriani Z, SP	P	Bendahara	S1
3	Rina Wiliandri H, S.H	P	Wakil Kepala Bid.Kurikulum, Humas dan Guru PKN	S1
4	Santoso.S, S.Pd	L	Wakil Kepala Bid. Kesiswaan, Sarpras dan Guru MTK	S1
5	Elfiana, S.Pd	L	Guru Kimia	S1
6	Titin Fariyanti, S.Si	P	Guru Biologi	S1
7	Mercy Zulbaini, S.Pd	P	Guru B.Inggris	S1
8	Tina, S.Pd	P	Guru Fisika	S1

a. mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

1. Dilarang mengutip
a. Pengutipan harus
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

9	Yanti Yulistiawati, S.Psi	P	Guru Biologi	S1
10	Meri Anggraini, S,Pd	P	Guru MTK A	S1
11	Drs.Khusaini	P	Guru Agama	S1
12	Reka Suveri, S.Pd	P	Guru OR	S1
13	Siti Rahima, S.Pd.I	L	Guru B.Arab	S1
14	M.Habibi, S.Pd.I	P	Guru B.indonesia	S1
15	Eva Novita, SE	P	Guru Ekonomi	S1
16	Yolly Yolanda, S.Pd	P	Guru Geografi	S1
17	Yusa Putra, S.Pd	P	Guru MTK M	S1
18	Patrisia Merly, S.Pd	P	Guru B.indonesia	S1
19	Tuty Arafah, S.Kom	P	Guru Prakarya	S1
20	Yulita, M.Pd	P	Guru Al-Qur'an	S1
21	Destriana, S.Pd	P	Guru Sing	S1
22	Vino Andreka M.Sn	L	Guru OR	S1
23	Nurma Yanti,S.Pd	P	Guru Sejarah A	S1
24	Rahmat Holil, S.Pd	L	Guru Kesenian	S1
25	Rika Ramadhani, S.Pd	P	Guru Fisika	S1
26	Luccy Eka dewi	P	Kepala Tata Usaha	
27	Syamsudin, S.kom	L	Tenaga ADM	S1
28	Mardyan Dwisyarita, S.Pd,	P	Tenaga ADM	S1
29	Risky Sri Utami, S.Pd	P	Tenaga ADM	S1

Berdasarkan tabel 2 dapat dipahami bahwa jumlah tenaga pendidik serta berjumlah 29 orang dengan rincian laki-laki 7 orang, perempuan 22 orang. Tenaga pendidik 23 orang dengan rincian laki-laki 5 orang perempuan 18 orang. Dengan demikian seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Islam Al-falah Jambi yaitu berjumlah 29 orang. (Dokumntasi, 03 Agustus 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

7. Data Peserta Didik dan Strukturkurikulum

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data siswa-siswi kelas X,XI,XII Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi, Sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Peserta Didik SMA Islam Al-Falah Jambi

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum
			L	P	Total	
1	X.A 1	X			95	Kurikulum 2013
2	X.A 2	X				Kurikulum 2013
3	X.A 3	X				Kurikulum 2013
4	X.S	X				Kurikulum 2013
5	XI.A1	XI	15	14	29	Kurikulum 2013
6	XI.A2	XI	14	16	30	Kurikulum 2013
7	XI.A3	XI	14	15	29	Kurikulum 2013
8	XI.S 1	XI	13	16	29	Kurikulum 2013
9	XII.A1	XII	11	17	28	Kurikulum 2013
10	XII.A2	XII	11	16	27	Kurikulum 2013
11	XII.A3	XII	11	17	28	Kurikulum 2013
12	XII.S	XII	16	17	33	Kurikulum 2013
Total			105	128	328	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. Struktur Kurikulum 2013

Komponen	Alokasi Waktu	
	Kelas X MIPA	Kelas X IIS
A. Mata Pelajaran		
Kelompok A (Wajib)		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	2	2
5. Sejarah Indonesia	2	2
6. Matematika	4	4
Kelompok B (Wajib)		
7. Seni Budaya	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3
9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kelompok C (Peminatan)		
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
1. Matematika	3	-
2. Biologi	3	-
3. Fisika	3	-
4. Kimia	3	-
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial		
1. Geografi	-	3
2. Sejarah	-	3
3. Sosiologi	-	3
4. Ekonomi	-	3
Peminatan Ilmu Bahasa		
1. Bahasa dan Sastra Arab	3	3
2. Bahasa Inggris Mata Pelajaran Pilihan Ekonomi Muatan Lokal	-	3
Al Quran	3	-
	2	2
Jumlah	44	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Table 4. Kegiatan Ekstrakurikuler Akademik SMA Islam Al-Falah

Jambi

No	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Tajwid	Dilaksanakan setiap Hari senin s.d Kamis setelah jam intrakurikuler yaitu pukul 14.00 s.d 15.30 WIB
2	Tahfiz	
3	Makhrijul Huruf	
4	Ibadah	
5	Pembinaan Olimpiade SAINS dan IPS	

Table 5. Kegiatan Ekstrakurikuler Non Akademik SMA Islam Al-

Falah Jambi

No	Nama Kegiatan	No	Nama Kegiatan
1	OSIS	6	Palang Merah Remaja (PMR)
2	Pramuka	7	Seni Tari
3	Paskibra	8	Seni Musik
4	Marawis dan Kompangan	9	Marching Band
5	Rohani Islam (Rohis)	10	Olahraga (Futsal, Basket, Voli, Badminton)

Tabel 6. Program Keagamaan di SMA Islam Al-Falah Jambi

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Bai'at Pagi	Setiap hari (pukul 06.45 s.d 07.00 WIB)
2	Membaca Al Qur'an /mengaji bersama di kelas	Setiap hari,15 menit sebelum pembelajaran jam pertama di mulai (sebagai bentuk pembiasaan siswa membaca Al Qur'an setiap hari)
3	Sholat dhuha	Setiap Hari (jam ke 4) pukul 09.00 s.d 09.40 WIB. Dilaksanakan pertingkat

		dalam satu hari.
4	Sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah di masjid	Setiap Hari sesuai jadwal sholat
5	Tadarus / Membaca Al Qur'an masing masing setelah sholat Zuhur	Setiap hari Senin sampai Kamis setelah sholat zuhur, siswa berkumpul perkelas dan didampingi 1 orang guru pendamping untuk tadarus masing masing, selanjutnya di catat dan ditandatangani guru pendamping batasan mengaji siswa.
6	Program menghafal surah Al Qur'an Juz ke 28, 29 dan 30	Dilaksanakan pada saat jam Ekstra tahfiz, setiap siswa diharuskan minimal menghafal 13 surat dalam satu semester dengan tajwid yang benar di bawah binaan guru tahfiz. Hapalan siswa akan dimasukkan dalam lapor khusus tahfiz (terlampir di bawah). Hapalan surah ini juga nanti akan diakumulasikan dan di masukkan ke dalam ijazah yayasan setelah siswa dinyatakan lulus sekolah.
7	Mengaji / Membaca AL Qur'an di rumah	Setiap hari siswa diminta mengaji di rumah dan diberi buku pantauan mengaji untuk di ketahui dan di tandatangi oleh orang tua. Target 1 semester siswa minimal mengaji di rumah 6 juz, dengan tujuan di kelas XII siswa dapat mengikuti program khatam Al Qur'an.
8	Khatam Al Qur'an	Di akhir Kelas XII, program Khatam ini dikhususkan bagi siswa yang telah mencapai khatam Al Qur'an. Sesuai dengan program mengaji di rumah.
9	Pembacaan Asmaul Husna dan Yasin	Setiap Jum'at Pagi, setelah bai'
10	Sholat Jum'at Berjamaah	Setiap Hari Jum'at
11	Mentoring	Setiap hari jum'at, mentoring dikhususkan untuk siswi putri. Dilaksanakan ketika siswa putra sedang melaksanakan sholat jum'at. Kegiatannya berupa tausiah, diskusi keagamaan, dan kegiatan keputrian yang didampingi oleh guru putri.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



12	Malam Bina dan Taqwa (Mabit)	Setiap semester, program ini dikhususkan untuk pembinaan akhlak bagi siswa siswa yang memiliki permasalahan di sekolah
13	Pemotongan Hewan Qurban	Setiap hari raya idul adha, sekolah memfasilitasi bagi siswa / orang tua yang ingin berqurban di sekolah
14	Pengajian Guru	Setiap bulan, program ini dikhususkan untuk para pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperdalam ilmu keagamaan

8. Denah dan Sarana Sekolah SMP-SMA Islam Al-Falah Jambi



Denah Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 7. Sarana Sekolah

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang
4	Ruang Kelas	12 ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6	Ruang Guru	1 ruang
7	Ruang UKS	1 ruang
8	Ruang Konseling (BK)	1 ruang
9	Ruang Tahfiz	1 ruang

No	Sarana	Jumlah
10	Masjid	1 ruang
11	Ruang Studio Musik	1 ruang
12	Ruang OSIS	1 ruang
13	Ruang Paskibra	1 ruang
14	Ruang Pramuka	1 ruang
15	Ruang PMR	1 ruang
16	Ruang Unit Usaha	1 ruang
17	Kantin	13 ruang
18	Gudang	1 ruang
19	Laboratorium Komputer	1 ruang
20	Laboratorium Kimia	1 ruang
21	Laboratorium Biologi	1 ruang
22	Laboratorium Fisika	1 ruang
23	Laboratorium Bahasa	1 ruang
24	Toilet Siswa Laki Laki	9 ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

25	Toilet Siswi Perempuan	14 ruang
26	Toilet Guru	6 ruang
27	Lapangan Upacara dan Futsal	1 lapangan
28	Lapangan Basket	1 lapangan
29	Lapangan Voli dan Badminton	1 lapangan
30	Pentas	1 ruang
31	Pendopo	2 ruang
32	Ruang Pertemuan	2 ruang
33	Parkiran Kendaraan	2 lokasi

B. Temuan Khusus

Berdasarkan paparan dan analisis data di atas setelah melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dipaparkan data penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Jambi

Kegiatan perencanaan sebagai langkah awal dalam sebuah manajemen dilakukan sebuah organisasi atau lembaga yang ingin mewujudkan tujuan dengan baik, karena tanpa adanya perencanaan yang matang dan terencana mustahil sebuah lembaga atau organisasi tersebut dapat mewujudkan tujuan secara maksimal. Bagaimana seorang manajer bersama dengan anggotanya merencanakan suatu kegiatan itulah yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Merencanakan suatu program khususnya dalam pengembangan profesionalisme guru di SMA Islam Al-Falah yaitu melakukan analisis dari program-program yang telah dijalankan baik dari segi pelatihan-pelatihan, study lanjut, seminar, dan lain-lain dan akan diperoleh rancangan yang akan dilaksanakan kedepan baik akan meneruskan program yang telah berjalan, mengganti dengan program yang lain atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

melaksanakan program baru yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme guru tersebut serta mengalokasikan anggaran khusus dalam pengembangan profesionalisme guru tersebut setaip tahunnya.

Guru termasuk salah satu orang yang berkecimpung di dalamnya. Maka sudah barang tentu untuk dapat meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan tersebut diperlukan adanya tenaga pendidik yang handal dan professional.

Sedangkan guru yang professional adalah orang yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus di bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal yang dimilikinya.

Didalam manajemen mutu, ada beberapa tahapan maupun proses yang perlu dilakukan yaitu :

1. Perencanaan dan Strategi Mutu

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai substansi dari Undang-Undang sisdiknas tersebut nampak jelas dari visinya, yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman.

Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan biaya pendidikan yang strategi. Perencanaan strategis memungkinkan formulasi prioritas jangka panjang dan perubahan institusional berdasarkan pertimbangan rasional. Tanpa strategi sebuah institusi tidak akan bisa yakin bagaimana bisa memanfaatkan peluang-peluang baru, strategi harus didasarkan pada

kelompok pelanggan dan harapan mereka yang bervariasi. Selanjutnya adalah dengan mengembangkan kebijakan- kebijakan serta rencana- rencana yang dapat mengantarkan instansi pada pencapaian misi dan visinya.

Untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan proses perencanaan dan strategi yang matang agar keputusan-keputusan yang diambil dapat lebih terarah dan sesuai. Hal ini juga berlaku di dalam dunia bisnis. Untuk melaksanakan, harus diawali dengan perencanaan yang baik. Rencana dan strategi yang dibuat pun juga harus memiliki struktur tahapan atau proses yang tepat. Hal ini dilakukan agar kualitas mutu yang diinginkan dapat tercapai dan memenuhi standar yang berlaku.

Selain itu, di dalam tahap perencanaan strategi ini juga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan dari konsumen atau pelanggan agar membantu meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk maupun jasa yang dihasilkan.

2. Implementasi Perencanaan Mutu

Setelah melakukan perencanaan strategi yang, implementasi mutu diperlukan untuk mengaplikasikan hasil rancangan yang sudah dibuat. Di dalam proses implementasi mutu, Ada hal yang perlu diperhatikan, seperti standar pengerjaan Atau pembuatan produk, dan pengecekan kualitas mutu. Jika sudah sesuai standar mutu yang digunakan oleh perusahaan, barulah produk maupun hasil Akan diberikan dan disebarluaskan kepada para konsumen di luar.

3. Evaluasi Mutu

Setelah mengimplementasikan produk dan menyebarluaskan produk kepada para konsumen, maka tahap berikutnya yang perlu dilakukan Adalah proses evaluasi mutu. Proses evaluasi mutu berguna untuk meninjau kembali hasil dari produk yang dikeluarkan. Di dalam proses evaluasi ini, perusahaan perlu untuk

memeriksa kembali tingkat kepuasan serta respon yang didapatkan dari produk yang sudah dihasilkan. Nantinya, hasil review Atau evaluasi ini Akan berguna dalam perbaikan Atau pengembangan produk lebih lanjut.

4. Perbaikan Atau Pengembangan

Setelah mengevaluasi hasil dan kualitas dari produk yang sudah dikeluarkan sebelumnya, sebuah perusahaan perlu melakukan langkah terakhir dan yang paling krusial, yaitu pengembangan Atau perbaikan. Proses ini merupakan proses lanjutan yang memanfaatkan hasil pemantauan dan pengendalian mutu hingga sebuah perusahaan dapat berinovasi lebih lanjut terhadap produk Atau jasa yang sudah dikeluarkan sebelumnya.

Pada dasarnya, hasil dari proses maupun tahapan awal harus ditinjau kembali untuk menyempurnakan dan mengembangkan kualitas mutu dari perusahaan. Ini merupakan salah satu tujuan awal yang diinginkan dalam mengimplementasikan manajemen untuk menjaga mutu.

Didalam tahapan perbaikan atau pengembangan ini, ada 3 aspek yang harus ditargetkan, yaitu kinerja atau implementasi mutu terhadap produk, manajemen atau pengelolaan mutu, dan manajemen atau pengelolaan badan usaha atau perusahaan itu sendiri secara keseluruhan.

Bapak H. A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd. Selaku kepala di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi ketika diwawancarai mengatakan bahwa:

Untuk memajukan mutu dan kualitas SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu sesuai dengan visi dan misinya, yakni cerdas dan terampil berlandaskan iman dan taqwa, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan pengetahuan, melaksanakan pendidikan agama islam secara intensif dan khusus, melaksanakan kegiatan pengembangan diri, menciptakan budaya disiplin, loyal, jujur, bersih, dan salong menghormati antar siswa (Wawancara : Syihabuddin : 4-08-2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bapak Santoso.s, S.Pd selaku waka Kesiswaan, mengemukakan bahwa :

Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas tidak lepas dari peran antara kepala sekolah dengan guru, agar guru itu professional dalam melaksanakan tugasnya, dapat menciptakan peserta didik yang unggul dalam berdaya saing dan menggali bakat yang dimiliki, tentunya tidak lepas dari pembinaan-pembinaan yang telah dilakukan kepala sekolah terhadap guru, salah satunya adalah dengan cara melihat ke kela-kelas ketika guru sedang mengajar, untuk memantau para guru dengan tujuan agar guru-guru tidak mengajar seenaknya (Wawancara : Santoso : 7-08-2020)

Berkaitan dengan profesionalisme guru, menurut Bapak H. A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd. Selaku kepala di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi mengatakan bahwa:

Tenaga pengajar yang ada di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi ini, ada sebagian yang belum professional, dan memang kami berupaya untuk selalu meningkatkan profesionalismenya. Dan untuk menjadi lebih professional, maka ada pembinaan-pembinaan untuk guru, misalnya sebulan sekali mereka harus mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG) (Wawancara : Syihabuddin : 4-08-2020)

Selain itu upaya yang ia lakukan, ketika dimintai keterangan adalah “dengan mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti seminar, workshop, diklat, maupun pelatihan-pelatihan baik itu yang diadakan oleh Depdiknas maupun di luar Depdiknas”.

Dari paparan di atas dapat dipahami, bahwa seorang guru harus mempunyai etika yang baik, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Menurut penulis guru-guru disana punya pengamalan yang cukup bagus, karena sebagian besar pengajarnya sudah lama mengajar dan sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengangkatan, tetapi ada juga guru yang tidak tetap. Dan untuk kedisiplinan mereka cukup baik, dalam arti ketika masuk waktu dan tidak pernah absen melebihi batas waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan pembinaan kepala sekolah yaitu, rapat rutin setiap sekali dalam sebulan (Observasi : 9-08-2020)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam pengembangan profesionalisme guru di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi ini tidak ada hambatan, walaupun ada hanya sedikit kemungkinan karena dalam pengembangan profesionalisme tersebut adalah kebutuhan mereka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Mutu Pengembangan Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al Falah Jambi

a. Faktor Pendukung

Bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan, pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor input pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Input pendidikan terdiri dari seluruh sumber daya sekolah yang ada

Pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor input pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses input pendidikan terdiri dari seluruh sumber daya sekolah yang ada.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala Sekolah bahwa:

"Sarana prasarana yang sudah kami penuhi sedikit demi sedikit, setidaknya saat ini sarana dan prasarana yang ada sudah jauh berbeda dari sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bapak santoso.s, S.Pd selaku waka kesiswaan, mengemukakan bahwa:

Yang menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA ISLAM AL-FALAH jambi adalah sarana prasarana yang sudah semakin baik dari sebelum-sebelumnya (Wawancara : Santoso : 7-08-2020)

Faktor pendukung dalam upaya pengembangan mutu guru di SMA islam al-Falah Jambi adalah respon yang baik dari para guru terhadap program pengembangan mutu yang dilaksanakan di sekolah.

Sekolah memerlukan faktor pendukung sebagai penguat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis manajemen sekolah model. Adapun faktor tersebut dapat dilihat berdasarkan:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Habibi kepala sekolah sebagai pemimpin jalannya proses pendidikan disekolah sangatlah dibutuhkan karena kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin benar-benar telah banyak memberikan kontribusi dimana kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menjadi salah satu harapan bersama demi mewujudkan tujuan pendidikan kearah yang lebih baik. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat tercipta adanya situasi dalam proses belajar mengajar yang baik serta melaksanakan tugasnya sebagai supervisi sehingga kemampuan pendidikan dalam membimbing pertumbuhan peserta didiknya dapat tercapai sesuai harapan yang diinginkan.

b. Menciptakan kompetensi yang sehat bagi guru dan peserta didik

Menurut kepala sekolah menjaga kebersamaan yang baik antara guru dan peserta didik akan memberikan peluang bagi guru untuk tetap menjalankan peranannya sebagai teman tenaga pendidik, dimana tindakan guru dalam menjalin hubungan sangatlah diharapkan agar dapat tercipta adanya hubungan dan kerja sama baik di sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Harapan yang ingin diwujudkan kepala sekolah dengan adanya kompetensi yang sehat bagi guru dan peserta didik kiranya dapat menjadi solusi penting bagi guru dan peserta didik untuk terus menjaga hubungan agar pendidikan di sekolah dapat berjalan sesuai harapan.

c. Pembinaan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Menurut Murlina keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi motivasi dan dorongan yang kuat. Sehingga dalam menunjang tercapainya arah dan tujuan sekolah dapat berjalan sesuai harapan. Kepala sekolah dalam memberikan petunjuk dan arahan bagi setiap guru akan tetal berusaha menciptakan pembinaan sekolah kearah yang lebih baik agar sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

d. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah menjadi pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan

Menurut Marta sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang tercapainya proses pendidikan di sekolah, baik yang dilihat dari gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat dan media yang dapat menjadi penunjang proses pembelajaran di sekolah. Adanya kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah akan menjadi penunjang serta dapat menjadi pendukung bagi guru dan peserta didik untuk tetap berusaha dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebaik-baiknya dalam mempertahankan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

2. Faktor Penghambat

Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang kurang atau tidak berhasil

Pertama Strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat inputinput. Strategi yang demikian lebih berstandarberstandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku materi ajar dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga pendidikan lainnya. Maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output yang bermutu sebagaimana yang diharapkan.

Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini bersifat macro-oriented, diatur oleh jajaran birokrasi ditingkat pusat, akibatnya banyak faktor yang di proyeksikan ditingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan semestinya ditingkat mikro (sekolah).

Dari wawacara yang peneliti lakukan dengan kepala Sekolah, yang menjelaskan bahwa:

“Faktor penghambat yang pertama itu adalah mengubah mindset kita ya. Kalau untuk siswa, mereka datang kesekolah itu hanya datang sekedar datang, mereka masih belum menyadari niat awal mereka sebenarnya datang ke sekolah ini kan belajar untuk mempersiapkan diri menjadi anggota masyarakat, dan untuk guru, mereka masih bertahan dengan cara mengajar yang konvensional, disamping mungkin media kita yang kurang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hal yang serupa pun dijelaskan oleh wakil kepala sekolah 1, yang menjelaskan bahwa:

“Masih banyak guru kita yang mengajar dengan cara mengajar konvensional, sehingga menimbulkan efek jenuh bagi siswa saat mereka menerima pelajaran yang diberikan oleh guru”

Guru 1 di SMA ISLAM Al-Falah Kota Jambi, juga memperkuat penjelasan dari wakil kepala sekolah 1. bahwa:

“Faktor penghambatnya itu adalah guru yang masih banyak mengajar dengan metode yang konvensional”

Dari uraian di atas faktor penghambat mutu pendidikan di SMA ISLAM Al-Falah KOTA JAMBI ialah mindset siswa yang masih belum faham bahwa niat awal mereka ke sekolah ialah ntuk mendapatkan ilmu, bukan hanya datang sekedar datang saja karena mereka harus mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat nantinya. Sementara untuk para guru mereka masih banyak yang bertahan dengan cara mengajar yang konvensional.

Faktor penghambat merupakan persoalan-persoalan yang menghambat dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis manajemen sekolah model. Adapun faktor penghambat tersebut yaitu:

a. Lingkungan sekolah

Menurut Baharuddin lingkungan sangatlah memengaruhi baik tidaknya keberhasilan pendidikan di sekolah. Situasi dan kondisi lingkungan yang kurang baik, mengakibatkan kendala yang harus di perhatikan agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik. Langkah sekolah dalam mengatasi lingkungan, harus tetap membangun partisipasi baik antara setiap warga sekolah, pihak keamanan sekolah, maupun dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membangun hubungan partisipasi dari setiap masyarakat pada umumnya agar dapat menjaga ketertiban dan keamanan sekolah sehingga dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai harapan yang diinginkan.

b. Tenaga pendidikan

Menurut Ahmad guru merupakan pemeran utama jalannya proses pendidikan di sekolah. Masalah tenaga pendidikan menjadi perhatian yang harus senantiasa dibangun agar program pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai harapan. Tenaga pendidik masih perlu untuk ditingkatkan karena sangat erat hubungannya dan tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Karena guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didiknya menjadi baik.

Sebagai pemimpin kepala sekolah tentunya dengan melihat masalah faktor yang menjadi kendala tenaga pendidik, maka tugas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dapat melakukan pembinaan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu: 1) melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan guru yang ada di sekolah; 2) melaksanakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran; 3) mengikutkan guru dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan; 4) memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan.

c. Mutu pendidikan

Menurut Rahayu permasalahan mutu menjadi perhatian bagi setiap sekolah utamanya. Dimana mutu memiliki peranan mendasar dalam menciptakan kualitas pendidikan di sekolah sehingga menjadi masalah yang sering dialami dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, masalah mutu haruslah senantiasa merata agar program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemetaan mutu internal, rencana pemenuhan mutu dan implementasi pemenuhan mutu pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

d. Padatnya waktu guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah

Menurut Agustan padatnya waktu guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah mengakibatkan kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah karena LPMP pada saat melaksanakan program pendampingan hanya ada beberapa guru yang paham terhadap program pengembangan sekolah model. Padatnya waktu guru juga mengakibatkan kendala bagi sekolah. Namun sering dengan berjalannya program pendidikan di sekolah, bagi setiap guru diwajibkan untuk meluangkan waktu dalam mengikuti kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan agar dalam menerapkan delapan standar yang menjadi pedoman guru serta dengan dibentuknya tim penjaminan mutu internal akan memberikan peranan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai harapan yang diinginkan.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan, bahwa dalam pengembangan profesionalisme guru di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi ini tidak ada hambatan, walaupun ada hanya sedikit kemungkinan karena dalam pengembangan profesionalisme tersebut adalah kebutuhan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Profesionalisme guru di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu sebagian besar mereka profesional dan hanya sebagian kecil yang belum. Jadi untuk menjadikan mereka agar lebih profesional, maka diperlukan adanya pembinaan-pembinaan bagi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan itu sudah terlaksana.
2. Meningkatkan mutu lulusan sehingga memiliki kecerdasan, merupakan suatu harapan sekolah, orang tua, masyarakat luas, dan pemerintah. Mewujudkannya diperlukan komitmen proses pembelajaran, pelibatan guru secara maksimal dapat meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru setiap sekolah atau lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan mutu lulusan.
3. Pembinaan keilmuan guru, yaitu dengan cara mengikutsertakan guru dalam kegiatan KKG, mensupport/mendorong peningkatan kualifikasi guru untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti seminar, workshop, diklat, dan pelatihan-pelatihan, mengadakan karyawisata, mengadakan kunjungan ke kelas-kelas ketika guru sedang mengajar demi perbaikan kerja.
4. Pembinaan kode etik guru, yaitu bahwa, kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi mereka yang dipimpinnya, dengan cara datang lebih awal dari anak buahnya, berpenampilan rapi dan sopan, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dalam profesinya.

B. Saran-Saran

1. Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya dengan adanya pengembangan para guru dapat meningkatkan mutu sekolah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta harus selalu bekerjasama dengan para guru maupun komite sekolah.
 - b. Selalu meningkatkan pengembangan profesionalisme guru agar semua guru profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kepada Guru
 - a. Diharapkan agar dapat melaksanakan perannya semaksimal mungkin dalam menjalankan profesinya sebagai guru, sehingga mampu mengembangkan dan menerepkan kapabilitas dalam proses belajar mengajarnya.
 - b. Hendaknya semua guru untuk lebih memperhatikan dalam mengikuti pembinaan-pembinaan yang telah dilakukan di sekolah, karena itu sangat berperan dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, 1995. *Pembinaan Guru Indonesia*. Malang : Pustaka Jaya.
- Bedjo Siswanto, 1990. *Manajemen Modern*, Bandung : Sinar Baru
- Djamaah Bahri Syaiful, 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipt
- Edward Salis, 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Ircisod
- E.Mulyasa, 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Rosda Karya
- Husaini Usman, 2006. *Manajemen,Teori,Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Lexy J.Moleong, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaraya
- Martinis Yamin, 2006. *Profesional Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muhammad Nurdin, 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Majid, Abdul. (2017). *Guru sebagai profesi*
- Piet A. Sahertian, 1994. *Profil Pendidikan Profesional*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Riduwan. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahr Djamaah, 2005. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*. Bandung : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidik Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Soebagio, 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: ardadizya jaya
- Undang-Undang Guru dan Dosen Republik Indonesia, 2006. Jakarta : Sinar Grafika.
- Usman Husaini dan Akbar Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uzer Usmani, 1998. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusak Bahrudin, 1998. *Adiministrasi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 1

Nama : Nada Fitria
NIM : TK.161240
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Semester : XI (Sebelas)
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi

Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 16 Desember 2019	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	Rabu, 08 Januari 2020	Bimbingan Proposal	
3	Selasa, 11 Februari 2020	Bimbingan Proposal	
4	Kamis, 13 Februari 2020	ACC Seminar Proposal	
5	Senin, 24 Februari 2020	Seminar Proposal	
6	Senin, 13 April 2020	Perbaikan Hasil Proposal	
7	Selasa, 23 Juni 2020	ACC Riset	
8	Selasa, 08 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	
9	Kamis, 16 Juli 2021	Bimbingan Skripsi	
10	Selasa, Agustus 2021	ACC Skripsi	

Jambi, Agustus 2021
Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
NIP. 197412292993121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 1

Nama : Nada Fitria
NIM : TK.161240
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Semester : XI (Sebelas)
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi

Pembimbing II : Dian Nisa Istofa, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 16 Desember 2019	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	Senin, 23 Desember 2019	Bimbingan Proposal	
3	Jum'at, 03 Januari 2020	Bimbingan Proposal	
4	Senin, 06 Januari 2020	Bimbingan Proposal	
5	Selasa, 07 Januari 2020	ACC Seminar Proposal	
6	Senin, 24 Februari 2020	Seminar Proposal	
7	Selasa, 10 Maret 2020	Perbaikan Hasil Proposal	
8	Kamis, 09 April 2020	ACC Riset	
9	Kamis, 03 September 2020	Bimbingan Skripsi	
10	Rabu, 18 November 2020	ACC Skripsi	

Jambi, Agustus 2021
Mengetahui
Pembimbing II

Dian Nisa Istofa, M.Pd.I
NIDN.2015098802

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Proposal Skripsi:

Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi

A. Metode Observasi

1. Mengamatiterhadap kondisi fisik lembaga, seperti bentuk gedung, kondisi bangunan, ruangan, halaman, fasilitas, sarana da prasarana
2. MengamatiManajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah kota jambi
3. Mengamati terhadap faktor pendukung dan penghambat manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi dan upaya mengatasinya

B. Metode Dokumentasi

1. SejarahSekolah diSekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi
4. ProfilSekolah di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi
5. LetakGeografisSekolah di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi
6. StrukturOrganisasiSekolahdi Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi
7. Visi, Misi, di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi
8. Daftar guru dankaryawanSekolahMenengahAtas Islam Al-Falah Kota Jambi
9. Daftar peserta didik di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi
10. Foto-foto kegiatan sekolah

C. Metode Wawancara

PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA KEPALAH SEKOLAH

1. Bagaimanaperencanaan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
2. Bagaimana pengembangan mutu di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
3. Bagaimana bentuk pelatihan di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?

PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA WAKIL KESISWAAN

1. Apa kendala manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
3. Bagaimana pengembangan mutu di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
4. Bagaimana bentuk pelatihan di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
5. Bagaimana perencanaan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?

PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA GURU

1. Bagaimanabentuk pelatihan di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi?

Jambi, 06 Agustus 2020

*Yang Menyatakan,

Kepala Sekolah SMA AL-FALAH



H. A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN RESPONDEN/ SUBJEK
PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd. I
Tempat, Tgl Lahir : Sarolangun, 06 Oktober 1955
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Islam Al-Falah Jambi
Alamat : Jl. Kapten ahmad hatip RT 12 Pematang
Sulur. Telanai Pura

Dengan ini BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

Nama : Nada Fitria
NIM : TK.161240
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalismr Guru di SekolahMenengahAtas Islam Al-falahJambi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jambi, 06 Agustus 2020
Yang Menyatakan,
Kepala Sekolah



H. A. Syihabuddin, S.Pd, M.Pd.I

Lampiran-Lampiran

- Gedung Sekolah



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Mesjid



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Akun Media Sosial



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Lapangan



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Akun Media Sosial



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Lapangan



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Wawancara dengan Kepala Sekolah



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Wawancara dengan Waka Humas



Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Profile

PROFILE DAN VISI, MISI SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH			VISI, DAN MISI SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	: SMA ISLAM AL FALAH	<div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px;"> VISI TAQWA, CERDAS DAN TERAMPIL </div> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;"> MISI 1. Menumbuhkan pengabdian dan kepedulian terhadap Agama Islam 2. Melaksanakan kegiatan pembinaan Akhlak, MIPA dan SSB Pembantu 3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan berprestasi siswa 4. Meningkatkan kompetensi tenaga Pendidik dan kependidikan melalui PMP 5. Menyumbangkan TIK dalam Pembelajaran dan Administrasi Sekolah 6. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan NISW dan NISW 7. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Kelas dan di Luar Kelas </div>	
2	NPSN	: 10504556		
3	JENJANG PENDIDIKAN	: SMA		
4	STATUS SEKOLAH	: Swasta		
5	AKREDITASI SEKOLAH	: Terakreditasi A		
6	ALAMAT SEKOLAH	: Jl. HOS COKROAMINOTO		
7	KODE POS	: 36129		
8	KELURAHAN	: Selamat		
9	KECAMATAN	: Kec. Danau Sipin		
10	KABUPATEN/ KOTA	: Kota Jambi		
11	PROVINSI	: Prov. Jambi		
12	NEGARA	: Indonesia		
13	SK. PENDIRIAN SEKOLAH	: 796/1.10.7/MN-1999		
14	TANGGAL SK PENDIRIAN	: 13 Agustus 1999		
15	STATUS KEPEMILIKAN	: Yayasan		
16	NOMOR TELEPON	: 669531		
17	NOMOR FAX	: 24079		
18	EMAIL	: sma.alfalahjbi@yahoo.co.id		
19	WEBSITE	: http://smaislamalfalah.sch.id		

Tahun Pelajaran	KEADAAN SISWA						Jumlah Siswa	Jumlah Rombak						
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII									
	IPA	IPB	IPA	IPB	IPA	IPB								
2016/2017	L	P	L	P	L	P								
2017/2018	37	62	37	29	48	50	19	16	91	50	20	13	432	13
2018/2019	38	49	22	14	34	64	32	30	46	60	19	16	420	16

KEPALA SEKOLAH
 NIP. 10122 104

Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

- Program Kerja

PROGRAM KERJA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN

SEKOLAH : SMA SWASTA ISLAM AL FALAH PELAJARAN : 20 / 21 / 20 19

NO	Uraian Tugas	Indikator	Kategori		No	Uraian Tugas	Indikator	Kategori	
			1	2				1	2
1	Menyusun dan melaksanakan program kerja kesiswaan	1. Tersusunnya program kerja kesiswaan 2. Dilaksanakannya program kerja kesiswaan			1	Menyusun dan melaksanakan program kerja kesiswaan	1. Tersusunnya program kerja kesiswaan 2. Dilaksanakannya program kerja kesiswaan		
2	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi siswa	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi siswa 2. Meningkatnya prestasi siswa			2	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi siswa	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi siswa 2. Meningkatnya prestasi siswa		
3	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi guru	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi guru 2. Meningkatnya prestasi guru			3	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi guru	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi guru 2. Meningkatnya prestasi guru		
4	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi orang tua	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi orang tua 2. Meningkatnya prestasi orang tua			4	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi orang tua	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi orang tua 2. Meningkatnya prestasi orang tua		
5	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi masyarakat	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi masyarakat 2. Meningkatnya prestasi masyarakat			5	Mengembangkan dan meningkatkan prestasi masyarakat	1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan prestasi masyarakat 2. Meningkatnya prestasi masyarakat		

Sumber: Dokumentasi SMA ISLAM AL-FALAH Kota Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

Nama : Nada Fitria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 07 Desember 1997
Alamat Tinggal : Jl. Banjarejo Rt 17 Kec. Jambi selatan Kel. Thehok Jambi
E-Mail : nadaa.fitria@gmail.com
Nomor Telepon : 0859-1069-60759
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam



Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 103 Kota Jambi : 2010
2. MTSN Model Kota Jambi : 2013
3. MAN Model Kota Jambi : 2016

Pengalaman Organisasi

1. IMMPSI (Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan dan Administrasi Pendidikan Seluruh Indonesia)